

---

---

**ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN**

**Oleh :  
Veranda Panjaitan**

**ABSTRAK**

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan sifatnya penting, harus akurat dan relevan serta dapat diuji kebenarannya dan dibutuhkan pihak internal dan eksternal. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka perlu diterapkan sistem informasi akuntansi. Hipotesis pada penelitian ini Sistem informasi akuntansi belum berperan dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. PN III Medan. Pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan terjun langsung kelapangan serta penelitian dengan menggunakan website. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis sistem informasi akuntansi PT. PN III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi PT. Perkebunan Nusantara III Medan telah berperan dalam penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat dan disertai dengan bukti-bukti berupa formulir, faktur, kuitansi, dan berbagai dokumen. Dan sistem yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan menggunakan myob accounting.

**Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan**

**PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis dari masa ke masa semakin kompetitif. Meskipun sebenarnya kondisi perekonomian Indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan. Namun bukan berarti terjadi kondisi yang stagnasi dalam dunia bisnis. Dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer, maka banyak perusahaan yang sudah mengadopsi sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai bagian penting dalam membantu memperlancar penyusunan laporan keuangan

perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi, resiko terjadinya kekeliruan dan kecurangan dalam pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian pada perusahaan. Perkembangan suatu perusahaan atau badan usaha sangat bergantung pada profesionalitas manajemen dalam rangka untuk memajukan dan meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya. Peran manajemen dalam hal pengambilan keputusan berdasarkan laporan-laporan perusahaan khususnya laporan keuangan adalah

hal yang sangat penting. Laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan harus memenuhi kriteria laporan keuangan yaitu relevan, dapat dimengerti, andal (akurat) dan tepat waktu.

Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi yang relevan, andal dan dapat dipercayaberkenaan dengan posisi keuangan dan seluruh data transaksi yang dicatat oleh suatu entitas pelaporan selama suatu periode pelaporan. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan berbagai faktor pendukung yaitu sumber daya manusia yang kompeten dan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur yang dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan.

Sebuah sistem akuntansi yang baik juga akan mendukung kualitas laporan keuangan. Adapun tujuan penulis melakukan penelitian terhadap sistem informasi akuntansi adalah untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat berperan didalam penyusunan laporan keuangan ataupun menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pada perusahaan tersebut.

Penulis mengambil obyek penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara III

disingkat PT.PN III persero Medan, karena merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perkebunan yang bergerak dibidang usaha perkebunan, pengolahan, pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet, sedangkan produk utama perseroan adalah minyak sawit (CPO).

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem didalam sebuah organisasi perusahaan sifatnya mutlak harus ada, karena tanpa adanya sistem yang diterapkan organisasi atau perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan normal dan tidak dapat dikendalikan untuk mencapai tujuan. Hal ini tidak hanya dalam perusahaan besar saja, baik menengah, kecil, organisasi pemerintah dan non-organisasi pemerintah pasti memerlukan sistem informasi akuntansi untuk pengendalian semua unsur dan fungsi organisasi berperan aktif.

### **Sistem**

Sistem diperlukan dalam suatu unit usaha agar tujuan dapat dicapai dengan melakukan kegiatan bersama-sama oleh berbagai unsur. Mulyadi(2007: 9) mendefenisikan "sistem sebagai suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan."

---

Sedangkan menurut Zaki., (2008: 20) mendefenisikan Sistem adalah suatu entitas (kesatuan) yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan (subsistem) yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Mulyadi., (2007: 11) membedakan antara sistem dan prosedur dimana , sistem memiliki ruang lingkup yang lebih luas dengan mengambil prosedur menjadi bagian dari fungsional sistem tersebut, sedangkan prosedur hanya merupakan urutan kegiatan klerikal, dimana kegiatannya untuk mencatat informasi dalam formulir, buku junal dan buku besar seperti menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindah, membandingkan dan lainnya, sedangkan sistem terdiri dari banyak prosedur-prosedur terhubung untuk melaksanakan kegiatan pokok dalam perusahaan.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan sumberdaya yang saling berhubungan dan mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama yang sengaja dihubungkan secara terorganisir dan terprosedur untuk mencapai tujuan tertentu. Biasanya sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi.

### **Informasi**

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti pemakaiannya dan bermanfaat sesuai dengan tujuan

yang ingin dicapaidari pengolahan data tersebut yang jadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat ini atau masa mendatang.

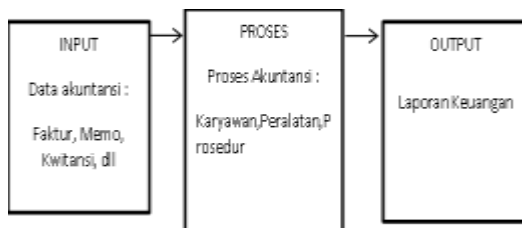
O'Brien., (2007: 38) Informasi adalah data yang telah diubah menjadi konteks yang berarti dan berguna bagi para pemakai akhir tertentu. Informasi terdiri dari data yang telah dikumpulkan, diolah, atau digunakan untuk tujuan informatif atau penarikan kesimpulan, argumen, atau sebagai dasar untuk peramalan atau pengambil keputusan.

Data dan informasi seringkali dianggap oleh manusia sebagai hal yang sama. Akan tetapi data seharusnya dipandang sebagai sumber daya bahan baku mentah yang diproses menjadi produk informasi jadi.

Bodnar & Hopwood., (2008: 43) "informasi sebagai data yang sangat berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat". Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan berguna untuk mencapai tujuan tertentu, informasi berbeda dengan data, karena informasi merupakan hasil akhir atau keluaran suatu sistem informasi akuntansi dan dapat berupa angka, tulisan, gambar dan bahkan symbol. Berbeda dengan data, data adalah sekumpulan karakter yang diterima sebagai

masukan (input) untuk suatu sistem informasi dan disimpan dan diolah

Dengan penilaian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi ditentukan oleh efeknya kepada para pemakai, bukan oleh bentuk fisiknya. Jadi informasi bukan sekedar fakta yang diproses dalam satu laporan formal. Informasi memungkinkan para pemakainya untuk melakukan tindakan yang menyelesaikan konflik, mengurangi ketidakpastian, dan melakukan keputusan.



Sumber : NugrohoWidjajanto, Sistem Informasi Akuntansi, STIE Trisakti, penerbit Erlangga, Jakarta, 2001

Gambar : Hubungan Data dan Informasi

Input: Merupakan komponen penggerak atau pemberi tenaga dimana system itu dioperasikan

Output:Hasil operasi. Dalam pengertian sederhana, output berarti yang menjadi tujuan, sasaran atau target pengorganisasian

Proses:Merupakan aktivitas yang dapat mentransformasikan input menjadi output

Dengan pengertian informasi diatas bahwa informasiyang telah

diproses harus memiliki tujuh sifat dasar dan dapat memberikan nilai kepada penggunanya. Menurut Romney dan Steinbert (2006: 21-23) menyatakan tujuh sifat dasar dari informasi tersebut, yaitu:

#### 1. Relevan (*Relevance*)

Relevansi adalah kemampuan informasi untuk membantu investor, kreditur, dan pemakai lain dalam menyusun prediksi dari kejadian masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang, atau dalam mengkonfirmasi atau mengkoreksi harapan - harapannya. Informasi juga relevan dengan keputusan investasi jika informasi tersebut mampu mengkonfirmasi ketidakpastian suatu keputusan yang telah dibuat sehingga keputusan tersebut akan dipertahankan atau diubah. Unsur - unsur relevansi, yaitu:

##### a. Memiliki nilai peramalan (predictive value)

Nilai peramalan adalah kemampuan atau kualitas informasi untuk membantu pengguna dalam meningkatkan probabilitas terjadinya atau terwujudnya harapan-harapan pengguna atas hasil dari suatu kejadian masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Dengan kata lain, nilai peramalan adalah kemampuan informasi dalam memperbaiki kemampuan atau kapasitas pembuat keputusan untuk melakukan prediksi.

##### b. Mengandung feedback value

- 
- Feedback value kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam mengkonfirmasi dan mengkoreksi harapan-harapan pemakai di masa lalu. Dengan kata lain, feedback value adalah kemampuan informasi untuk dijadikan basis mengevaluasi apakah keputusan masa lalu adalah tepat.
- c. Tepat waktu
- Informasi tidak dapat relevan jika tidak tepat waktu. Jadi, informasi harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting dalam publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.
2. Dapat diandalkan (*Reliable*)
- Keandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar dan valid atau bebas dari error sehingga informasi yang diberikan mampu meningkatkan kualitas hasil keputusan. Nilai informasi akan berkurang jika pengguna informasi meragukan kebenaran atau validitas informasi tersebut, dan begitu pula sebaliknya. Unsur-unsur keandalan yaitu:
- a. Dapat diuji (*verifiability*)
- Verifiability adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan yang tinggi kepada para pemakai karena tersedianya sarana bagi para pemakai untuk menguji secara independen mengenai ketepatan, kebenaran dan validitas informasi.
- b. Netral
- Kenetralan adalah ketidakberpihakan pada kelompok tertentu dan tidak bisa dalam perlakuan akuntansi. Ketidakbiasan dalam hal ini berarti bahwa informasi disajikan tidak untuk mengarahkan kelompok pengguna tertentu agar bertindak sesuai dengan keinginan penyedia informasi atau untuk menguntungkan/merugikan kelompok pengguna tertentu.
- c. Ketepatan penyimbolan
- Ketepatan penyimbolan adalah kesesuaian atau kecocokan antara pengukur atau deskripsi dan fenomena yang diukur atau dideskripsikan. Ketepatan penyimbolan dalam akuntansi menyangkut dua hal yaitu ketepatan deskripsi atau definisional (misalnya aset, kas, piutang, dan kewajiban) dan validitas pengukuran.
3. Kelengkapan (*Completeness*)
- Informasi yang lengkap adalah informasi yang mencantumkan seluruh informasi penting yang diperlukan oleh pengguna informasi dalam membuat keputusan.
4. Tepat waktu (*Timeliness*)
- Suatu informasi akan berguna apabila informasi tersebut

---

tersedia pada saat informasi tersebut dibutuhkan oleh penggunaannya.

5. Dapat dimengerti (*Understandable*)  
Informasi yang dapat dimengerti yaitu informasi yang tidak membingungkan dan ditampilkan secara sederhana sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, sehingga pesan yang diinginkan disampaikan menjadi jelas dan tidak ambigu.
6. Dapat diverifikasi (*Verifiable*)  
Suatu informasi akan menghasilkan hal yang sama ketika diuji kembali.
7. Dapat diakses (*Accessible*)  
Informasi dapat diakses oleh para pengguna dan dapat dengan mudah digunakan ketika dibutuhkan.

### **Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi ekonomi suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu atau periode tertentu.

Warren, et al., (2005: 10) mendefinisikan “akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Jadi, Menurut Bodnar dan Hopwood (2008: 39), “sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia, mesin dan peralatan lainnya, diatur untuk mengubah data menjadi informasi dan sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah

secara manual atau terkomputerisasi”.

Dari pengertian sistem, informasi, akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan dapat mengoperasikan yang berkenaan dengan Akuntansi.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Setiap pengguna laporan keuangan mengharapkan adanya transparansi dari laporan keuangan agar bisa mengetahui dengan mudah informasi dari suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan data aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Harahap (2008: 18) menjelaskan bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.”

Standar Akuntansi Keuangan (2007:5) menjelaskan bahwa “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.”

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang menghasilkan informasi berupa pencatatan dan pengikhtisaran bagi pemakai untuk pengambilan keputusan pada periode tertentu yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut

#### **Pelaporan Laporan Keuangan**

Salah satu cara yang digunakan oleh suatu entitas untuk menggambarkan posisi keuangan adalah dengan menyajikan laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan suatu ringkasan dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi transaksi keuangan dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

##### **1. Akuntabilitas**

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas

pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

##### **2. Manajemen**

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

##### **3. Transparansi**

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

##### **4. Keseimbangan Antargenerasi (intergenerational equity)**

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

#### **Peranan SIA Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasarnya



---

untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan, dan hasil sistem informasi akuntansi ini akan diperoleh mengenai informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Romney, Marshall B. (2006; 20) menjelaskan beberapa peranan sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-asset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.
4. Memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif.
5. Sebagai penghasil informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna dan berkualitas sebagai dasar penilaian dan

analisa terhadap kondisi perusahaan.

### **Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :“Sistem informasi akuntansi belumberperan dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.”

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa tulisan, gambar dan bentuk publikasi lainnya yang bersumber dari objek penelitian. Data diperoleh melalui literatur yang diperoleh melalui penelitian lapangan maupun buku sebagai landasan teoritis dan bahan perbandingan terhadap data-data yang diperoleh dari objek penelitian.



---

---

**Metode Pengumpul Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara menggunakan penelitian maupun mempelajari literatur-literatur yang termasuk bahan-bahan perkuliahan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan atau yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan (objek penelitian). Kerja yang dilakukan adalah mengumpulkan dokumen atau laporan keuangan serta wawancara terbuka kepada pihak yang terkait atas permasalahan yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mencari, mengumpulkan dan mempelajari.

**Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penganalisaan data adalah :

**Metode Deskriptif**

Yaitu metode yang dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan data dari hasil penelitian untuk

diklasifikasi, dianalisa dan diinterpretasi, sehingga memberikan gambaran dan keterangan yang lengkap tentang masalah yang dihadapi.

**Metode Komparatif**

Yaitu metode analisis dengan membandingkan data antara teoritis dengan praktek, sehingga akan dapat diketahui permasalahan yang dihadapi dan ditarik satu kesimpulan secara ilmiah dan memberikan saran sebagai jalan keluar atas masalah yang dihadapi perusahaan selama ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi PT. Perkebunan Nusantara III**

Dalam pelaksanaannya perusahaan menerapkan SIA yang terintegrasi secara online baik pusat maupun cabang. Dengan adanya sistem online, maka penyampaian akan informasi atas setiap peristiwa akan lebih cepat dan mudah dilakukan.

Sistem informasi yang diterapkan semula dilakukan dengan maksud untuk mewanti-wanti akan tantangan zaman/*era global* juga memperkuat "*image*" dan kredibilitas perusahaan dimata konsumen dan juga kompetitor. Tetapi seiring berlalunya waktu, kebutuhan akan informasi yang akurat, relevan dan cepat menjadi sangat dibutuhkan, dalam hal ini perusahaan menerapkan SIA yang terintegrasi secara online guna memudahkan

---

penyampaian informasi serta pertanggungjawaban.

Dalam setiap aktivitas yang dilakukan, perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai langkah utama untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan merupakan unsur dari sistem informasi akuntansi, antara lain :

1. Formulir

Dalam penerapannya perusahaan menggunakan formulir yang berupa media kertas karena memiliki manfaat yang sangat baik, karena hampir semua peristiwa yang terjadi di perusahaan memerlukan formulir untuk merekam semua kegiatan atau transaksi. Dalam aktivitas perusahaan Formulir yang disediakan telah disesuaikan pada setiap masing-masing transaksi, antara lain :

a. Faktur Penjualan

Perusahaan menetapkan tanggung jawab kepada bagian penjualan atas terjadinya transaksi baik secara tunai maupun secara kredit dengan disertai tanda tangan didalamnya dan wewenang dalam melaksanakan transaksi tersebut. Faktur yang dipergunakan perusahaan dibuat rangkap sesuai dengan kebutuhan, lembaran pertama untuk pembeli, lembaran kedua untuk penjual dan lembaran ketiga untuk arsip.

b. Bukti kas Masuk

Merupakan tanda bukti berupa "*Receipt voucher*" bahwa perusahaan telah menerima uang secara cash atau secara tunai dari

kegiatan perusahaan yang direkam dengan menggunakan media kertas berisi nama pembeli, alamat pembeli, jenis jasa/barang harga, otorisasi dan lain-lain.

c. Bukti Kas Keluar

Suatu tanda bukti perusahaan telah mengeluarkan uang tunai yang digunakan untuk melaksanakan transaksi pembelian dengan tunai atau pembayaran uang gaji, pembayaran utang atau pengeluaran-pengeluaran yang lainnya yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

d. Nota Debit

Bukti transaksi perusahaan yang menyatakan telah terjadi pengembalian barang disebabkan oleh karena berbagai hal. Nota debit dikirimkan oleh pihak pembeli kepada pihak penjual karena barang yang dibeli dikembalikan, bisa disebabkan rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.

e. Cek

Berupa dokumen yang digunakan perusahaan dan memiliki keterikatan dengan bank dan mempunyai masa kedaluarsa/jatuh tempo Lembar cek umumnya terdiri atas lembaran utama dan struk atau benggol cek. Lembar pertama diserahkan kepada pihak penerimacek dan struk disimpan oleh pemilik (pembayar). Cek digunakan untuk transaksi sejumlah minimal Rp. 10.000.000,-.

- 
2. Pada perusahaan ini jurnal tercatat secara otomatis ketika data di input dari berbagai transaksi yang ada. Adapun jurnal yang diperlukan adalah : Jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan, dan lain-lain dari setiap kegiatan pokok perusahaan. Pada PTPN III Medan proses penyusunan dan pencatatan laporan keuangan tidak lagi disusun secara manual. Namun didukung dengan teknologi yang telah ada dan yang juga telah di terapkan di bagian IT perusahaan, PTPN III Medan menggunakan program *myob accounting* yang telah di atur sedemikian rupa untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat. Program ini sangat membantu dalam berjalanya proses penyusunan laporan keuangan di PTPN III Medan juga mempermudah staf dalam melakukan pekerjaan karena dalam proses penyusunanya staf hanya memasukkan kode rekening setiap akun yang akan diposting dan dengan menggunakan program tersebut maka bagian *accounting* perusahaan langsung dapat memperoleh laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dengan bantuan program tersebut maka tidak akan di dapatkan kesalahan kecuali staf yang salah dalam menginput data karena cara kerja yang telah terprogram.
  3. Buku Besar. Adapun format buku besar adalah secara elektronik atau dihasilkan oleh *software* komputer, dan tidak bedah jauh dengan buku besar manual, hanya secara elektronik sedikit lebih kompleks dan rinci. SDM tidak perlu repot menyusun akun-akun masuk kedalam buku besar, komputer akan secara otomatis memproses setiap kali ada transaksi. SDM dapat memilih laporan apa yang ingin ditampilkan, seperti buku besar, laba-rugi, bahkan neraca, walaupun jadwal pembukuan belum jatuh tempo. Didalam buku besar, *software* akan menampilkan banyak pos-pos, misalnya buku besar piutang beserta transaksi, dokumen pendukung serta hubungannya dengan jurnal. Jika SDM ingin melihat pos-pos tertentu cukup di "*filter*" dengan memilih buku besar-*filter* (g.l. piutang usaha seperti dari pelanggan), maka pos piutang usaha akan ditampilkan jenis transaksi yang berhubungan dengan piutang, tanggal terjadinya, dokumen pendukung dan lain-lain.
  4. Buku Pembantu. Didalam *software* perusahaan istilah *subsidiary ledger*, yang ada merupakan perluasan dari buku besar (*general ledger*). Yang dibuat untuk mencatat ataupun menjelaskan rincian suatu akun besar tertentu yang ada dibuku besar.
  5. Laporan Keuangan. Sama seperti buku besar, laporan keuangan juga dihasilkan oleh *software* yang sama. Laporan keuangan seperti

laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan lainnya dapat dihasilkan dengan mudah oleh bagian yang diberi wewenang atasnya, yaitu bagian akuntansi. Diantara semua unsur-unsur, laporan keuangan adalah paling banyak dicetak diatas media kertas ketika tanggal jatuh tempo, sedangkan unsur lain di-*print out* hanya jika diperlukan.

#### **Peranan SIA Dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT. PN III**

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dan dilaksanakan di PT.PN III pada dasarnya untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan, dan sistem informasi akuntansi yang telah perusahaan terapkan akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan. Peranan SIA pada PT.PN III adalah sebagai berikut :

Mengumpulkan dan menyimpan data

Pengumpulan data yang dilakukan PT.PN III melibatkan semua formulir tempat merekam terjadinya transaksi ataupun peristiwa dari semua kegiatan/aktivitas yang dilakukan perusahaan mulai dari kegiatan dilapangan hingga kegiatan dalam perusahaan, semua data bersumber dari setiap kepala bagian yang menjalankan aktivitas/kegiatan perusahaan, sehingga semua data aktivitas perusahaan akan membentuk tumpukan data-data. Tumpukan data yang terpisah

tersebut akan diperiksa atau diidentifikasi dengan tujuan memastikan ketepatan dan kelengkapan data. Setelah data-data yang diuji dan diperiksa telah lengkap dan sesuai maka data tersebut akan disimpan dan dioperasikan dalam sebuah komputer berbentuk file yang disimpan disebut database dan data berupa catatan kertas tersebut akan diarsipkan dan dijadikan sebagai tambahan bukti-bukti apabila diperlukan suatu saat.

Mengubah Data Menjadi Informasi  
Pengolahan data yang dilakukan PT.PN III dengan cara sistem komputerisasi melalui aplikasi pengolah data disebut “DBMS” (*Database Management System*). Data yang diolah dari hasil input dapat berbentuk, teks dan ada juga berupa data yang terformat, seperti tanggal, jam dan menyangkut nilai mata uang, video yang mengabadikan suatu kejadian atau aktivitas, dan data transaksi yang berasal dari masing-masing sistem akuntansi yang menangani kegiatan pokok perusahaan yaitu :

- a. Sistem akuntansi piutang
- b. Sistem akuntansi utang
- c. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
- d. Sistem akuntansi biaya
- e. Sistem akuntansi kas
- f. Sistem akuntansi persediaan
- g. Sistem akuntansi aktiva tetap

setelah data selesai di input data tersebut akan disimpan. Untuk mengelolanya PT.PN III mengadopsi konsep database, sistem database

yang diadopsi akan mempermudah mengelolah data Setelah data diolah maka langkah terakhir yang dilakukan adalah proses output berupa informasi akuntans. Informasi yang disajikan berupa informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan/laporan keuangan yang akan dipergunakan oleh pihak perusahaan (*internal*) dan pemerintah yang nantinya akan dipergunakan dalam hal menetapkan pajak, pegawai, kreditur, investor dan masyarakat.

#### **Menyediakan Pengendalian**

Informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan baik dengan menggunakan *sub-copy* ataupun *print-out* digunakan sebagai alat pengendalian. Biasanya laporan keuangan digunakan oleh para manajemen dalam memenuhi kebutuhan informasi guna membantu melaksanakan tugas-tugas manajerial, antara lain:

1. perencanaan kegiatan
2. pengarahan dan motivasi karyawan
3. pengendalian, dan
4. pembuatan keputusan.

#### **Memperbaiki Pengambilan Keputusan**

Laporan keuangan yang telah dihasilkan terbebas dari adanya kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan para penggunaanya serta mampu memberikan arti yang

nantinya akan dipakai dan dipergunakan oleh pihak manajemen dan dijadikan sebagai tolok ukur baik dalam melakukan perencanaan, pengawasan, terkhusus dalam pengambilan keputusan dan lain sebagainya didalam kegiatan/aktivitas perusahaan.

#### **Sebagai Penghasil Informasi**

Adapun informasi akuntansi yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah berupa bentuk laporan keuangan, diantaranya :

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan komprehensif konsolidasian lain
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

#### **Pembahasan**

Penerapan SIA khususnya SIA yang sudah berbasis komputer atau *online* dengan maksud meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi dampak baiknya tidak hanya itu, jika SDM yang mengelolanya mendukung/baik, keefektifan SIA online khususnya terhadap operasional akan meningkat.

Jika dilihat dari prakteknya, perusahaan telah menggunakan SIA online secara *real time* dan ini berarti kebutuhan SIA online akan sedemikian pentingnya. Dan ini juga

---

dapat dilihat dengan dilengkapi seluruh komputer dengan UPS dan genset, untuk mengganti arus listrik jika arus listrik padam, dan perusahaan tidak mau informasi terputus baik dengan cabang maupun pelanggan, karena ini dapat menimbulkan kerugian menurut perusahaan. Software SIA perusahaan juga dilengkapi fitur pengingat yang disebut fitur “warning”.

Dalam setiap kegiatan pokok perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa tidak ada proses tumpang tindih dan proses yang dilakukan terstruktur dan mudah ditelusuri, juga dengan dokumen yang penting, karena dokumen ini adalah dokumen yang pertama kali merekam terjadinya transaksi, oleh karena itu ada fungsi yang bertanggung jawab akan dokumen tersebut sehingga tidak sembarangan untuk dikeluarkan. Dokumen-dokumen yang digunakan juga telah memadai baik secara teori, ini dapat dilihat dengan adanya dokumen-dokumen yang penting yang digunakan seperti kwitansi, formulir yang dirangkap menjadi faktur atas setiap transaksi dari kegiatan pokok atau aktivitas perusahaan, dan semuanya itu akan diolah menjadi informasi perusahaan, dan informasi itu dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah diproses. Pada PT.PN III Medan proses penyusunan dan pencatatan laporan keuangan yang menjadi informasi perusahaan tidak lagi disusun secara manual. Namun

didukung dengan *teknologi* yang telah ada dan yang juga telah diterapkan dibagian IT (*Informasi Teknologi*) perusahaan, perusahaan telah menggunakan program myob accounting yang telah diatur sedemikian rupa untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat. Program ini sangat membantu dalam proses berjalannya proses penyusunan laporan keuangan di PT.PN III Medan, juga mempermudah Medan juga mempermudah staf dalam melakukan pekerjaan karena dalam proses penyusunan laporannya staf hanya memasukkan kode rekening setiap akun yang akan diposting dan dengan menggunakan program tersebut maka bagian *accounting* perusahaan langsung dapat memperoleh laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dengan bantuan program tersebut maka tidak akan didapatkan kesalahan kecuali staf yang salah dalam menginput data karena cara kerja yang telah terprogram.

Dalam kegiatan pokok perusahaan yang dijalankan Perusahaan dapat memilih transaksi apa saja yang penting dan harus diingat jika terjadi jatuh tempo, misalnya untuk transaksi kredit dengan pelanggan, tanggal jatuh tempo yang ditetapkan 8 Mei 2015, maka perusahaan dapat memilih beberapa hari sebelum jatuh tempo, peringatan akan keluar katakan 4 hari, maka 4 hari sebelum jatuh tempo atau tanggal 4 Mei 2015, software akan memberi peringatan tentang hutang yang telah jatuh tempo ketika komputer pertama kali

---

dihidupkan dan ini akan terus menerus ditampilkan sampai perusahaan menerima pelunasan berupa uang tunai dari pelanggan sebagai tanda pelunasan hutang. Dengan adanya fitur ini keefektifan maupun keefisienan operasional perusahaan dapat dimaksimalkan.

Tujuan diimplementasikannya SIA ini juga untuk sebagai pengendalian khususnya terhadap berbagai sistem akuntansi yang dirancang untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Dengan SIA online penelusuran akan setiap prosedur dari setiap sistem akuntansi dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan akurat. Karena ditangani oleh berbagai fungsi dan menurut wewenangnya masing-masing, sehingga data-data yang ada tidak bisa sembarangan diisi oleh pihak manapun, kecuali bagian yang diberi tanggung jawab.

Dalam melakukan penyusunan laporan, perusahaan telah menciptakan sistem yang fleksibel dan mudah dijalankan, dengan begitu keefektifan operasional perusahaan dapat berjalan dengan maksimal. Ini dapat dilihat dengan adanya bantuan SIA *online*, memudahkan SDM dalam mendistribusikan informasi dengan tidak mengurangi kualitas dari informasi tersebut. Dari pengalaman yang didapat penulis semasa kuliah sampai saat ini, baik dari buku, dosen dan lainnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang terpenting dalam penyusunan

laporan keuangan adalah prosesnya tidak berbelit-belit dan tidak tumpang tindih, mudah ditelusuri, arah dan pengelolaan dokumen jelas melibatkan lebih dari satu fungsi didalam aktivitasnya.

Peran sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan telah berjalan dengan baik. Dengan ini kesimpulan tentang SIA didalam penyusunan laporan keuangan telah memadai dan dijalankan dengan baik serta sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak jauh beda dengan penjelasan pada bab uraian teori yang telah dibahas. Dalam penyusunan laporan keuangan sistem informasi telah terpenuhi dengan adanya dokumen-dokumen yang memang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Maka berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi telah berperan dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

## **PENUTUP**

Dari pembahasan sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi diperusahaan ini telah cukup memadai atau baik dalam



---

penerapannya, hal ini dapat diketahui dari :

1. PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) yang ada di Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang usaha Manufaktur.
2. Struktur organisasi PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) mendukung terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dengan baik, dimana masing-masing divisi memudahkan penyampaian informasi mengenai kegiatan/aktivitas perusahaan dengan baik (cepat, tepat, akurat dan aman).
3. Sistem Informasi Akuntansi telah berperan dalam penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan Laporan keuangan yang lebih cepat, dan akurat.
4. Dalam Sistem Informasi Akuntansi telah didukung oleh formulir, faktur dan dokumen yang lengkap.
5. PTPN III Medan telah menggunakan program *myob accounting* yang telah di atur sedemikian rupa untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan beberapa saran sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi yang telah diterapkan lebih ditingkatkan lagi agar tetap mampu mengikuti perkembangan zaman

2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan memperluas area penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bodnar, George H, & Hoopwood, William S. 2018. *Accounting System Information*. Book one. Sixth Edition. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf & Rudi M. Tambun. Jakarta. Salemba Empat.

Indrajit, Richardus Eko. 2018. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi*. PT.Elex Media Komputindo.

James, A. Hall. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku satu terjemahan Amir Abadi Jusuf. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

O'Brien, A. J. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Kedua belas. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Amos Kwary. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

Romney, Marshall B., Paul J. Steinbart. (2016). *Accounting*

*Information System.*, 10th edition,  
Pearson Education International.

S. Munawir.2017. Analisa Laporan  
Keuangan. Cetakan Keempat belas,  
Lyberty.  
Yogyakarta.

Sofyan S. Harahap.2018. Teori  
Akuntansi. Edisi Revisi, PT.Raja  
Garfindo  
Persada. Jakarta.

Warren Reeve dan fess.  
2018.Pengantar Akuntansi. Buku  
Satu. Edisi Dua  
Puluh Satu. Terjemahan  
Amanugrahani, Taufik Hendrawan.  
Jakarta.  
Penerbit Salemba Empat.

Zaki Baridwan. 2018.Sistem  
Informasi Akuntansi. Edisi keenam.  
Yogyakarta:  
BPFE.